

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Selasa, 18 Juni 2019



Ulasan Pasar

Berlanjutnya tren kenaikan harga Surat Berharga Negara pada perdagangan kemarin, hari Senin, tanggal 17 Juni 2019 akibat dari optimisnya para pelaku pasar terhadap ekspektasi penurunan suku bunga acuan global.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara mengalami penurunan yang berkisar antara 4 - 34 bps dengan rata - rata penurunan sebesar 3,6 bps dimana penurunan imbal hasil cukup besar terjadi pada tenor panjang (diatas 7 tahun) sebesar 35 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga 350 bps. Selanjutnya didapatkan pada tenor menengah (5-7 tahun) yang mengalami rata-rata penurunan imbal hasil sebesar 1,5 bps dengan didorong terjadinya kenaikan harga sebesar 7,5 bps. Sedangkan, untuk tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,7 bps hingga 2,4 bps setelah mengalami penurunan harga mencapai 3,7 bps.

Pada perdagangan awal pekan ini, hari Senin, tanggal 18 Juni 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan yang terbatas melanjutkan tren positif dari perdagangan sebelumnya. Kenaikan harga Surat Berharga Negara tersebut dipengaruhi oleh optimisnya para pelaku pasar terhadap ekspektasi penurunan suku bunga acuan global. Sementara itu, persepsi risiko Indonesia yang dilihat dari angka CDS (Credit Default Swap) juga mengalami penurunan seiring dengan pergerakan di beberapa negara berkembang lainnya. Kondisi ini membuat para pelaku pasar memungkinkan adanya aksi mencari aset yang lebih berkualitas (*flight to quality*) pada negara-negara berkembang yang menawarkan tingkat imbal hasil lebih baik. Naiknya harga Surat Utang Negara juga diiringi dengan apresiasi surat utang negara berkembang yang lain. Adapun para pelaku pasar juga menantikan diselenggarakannya lelang Surat Utang Negara pada hari ini dimana pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan yang terbatas pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 0,6 bps, tenor 10 tahun sebesar 0,3 bps, tenor 15 tahun sebesar 0,2 bps. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami perubahan sebesar 0,2 bps di level 8,131%.

Sementara itu, kenaikan tingkat imbal hasil terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin sebagian besar seri mengalami kenaikan imbal hasil seiring dengan kenaikan imbal hasil yang terjadi pada surat utang regional. Imbal hasil dari INDO24 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 0,4 bps di level 3,134% setelah mengalami penurunan harga sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 3,520% setelah mengalami koreksi harga sebesar 24,2 bps dan imbal hasil dari INDO44 yang mengalami kenaikan sebesar 1,7 bps di level 4,438% setelah mengalami penurunan harga sebesar 32 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,73 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang di perdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,06 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,29 triliun dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 104,07% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp979,02 miliar dari 39 kali transaksi di harga rata - rata 102,98%. Sementara itu, Sukuk Negara Ritel seri SR011 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp186,11 miliar dari 68 kali transaksi dan diikuti seri PBS006 dengan volume sebesar Rp150,00 miliar untuk 5 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	104,15	103,98	103,98	1286,00	2
FR0068	104,20	101,75	103,42	979,02	39
FR0078	104,50	101,00	104,05	640,50	31
FR0071	108,19	107,50	108,19	611,00	11
FR0058	102,40	102,00	102,02	540,00	7
FR0053	102,62	102,40	102,62	274,43	6
FR0064	90,00	88,50	88,50	233,70	8
FR0056	104,35	104,00	104,30	225,82	8
FR0076	91,00	88,05	90,00	212,70	17
FR0052	119,00	119,00	119,00	200,00	1

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR011	104,10	100,00	104,10	186,11	68
PBS006	101,80	101,30	101,60	150,00	5
PBS019	103,50	103,50	103,50	49,08	2
SR009	100,25	98,65	99,25	36,80	16
PBS002	96,01	96,00	96,00	18,00	2
PBS016	99,80	99,80	99,80	3,00	1
SR010	98,15	96,00	97,50	1,33	8

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp492,47 miliar dari 39 seri obligasi korporasi yang di-perdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri B (BEXI04BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp50,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,62% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank PANIN Tahap II Tahun 2017 (PNBN02SBCN2) senilai Rp50,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,50% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B (SMFP04BCN8) sebesar Rp50,00 miliar untuk 1 kali transaksi di harga 100,45%.

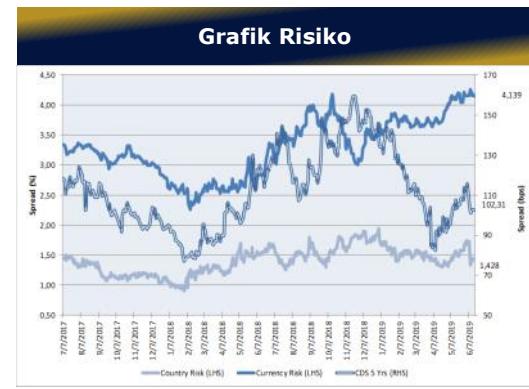
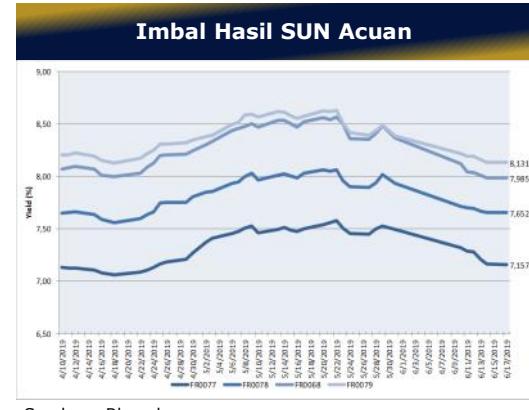
Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas sebesar 9,00 pts (0,06%) di posisi 14334,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14334,00 hingga 14355,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi ditengah pelemahan mata uang regional dimana yang memimpin pelemahan mata uang regional didapat pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,54% dan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,28%. Sementara itu untuk mata uang Peso Filipina (PHP) dan Rupee India (INR) masing-masing melemah sebesar 0,25% dan 0,15%. Sedangkan mata uang yang mengalami penguatan mata uang regional didapat pada mata uang Dollar Singapura (SGD) dan Dollar Taiwan (TWD) yang keduanya menguat sebesar 0,04% yang diiringi dengan mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,01% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara relatif bergerak terbatas dikarenakan pelaku pasar akan fokus pada pelaksanaan lelang, dimana pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp15,00 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp10,80 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp26,20 triliun. Sementara itu, dari faktor eksternal, pernyataan The Fed yang lebih memilih untuk bersikap wajar terhadap gejolak perekonomian yang terjadi antara Amerika dan China membuat para pelaku pasar semakin yakin terhadap ekspektasi penurunan suku bunga global.

Sementara itu dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan kenaikan terbatas jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 2,092% sejalan dengan tenor 30 tahun yang ditutup dengan mengalami kenaikan imbal hasil pada level 2,578%. Imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 0,85%. Adapun pada tenor yang sama imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) ditutup naik di level - 0,245%. Kenaikan imbal hasil dari US Treasury tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap potensi penurunan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah potensi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara. Beberapa seri yang cukup menarik untuk di-perdagangkan diantaranya adalah FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, FR0064, FR0071, FR0073 dan FR0058.



Berita Pasar

- Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190919 (New Issuance), SPN12200619 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 18 Juni 2019.**

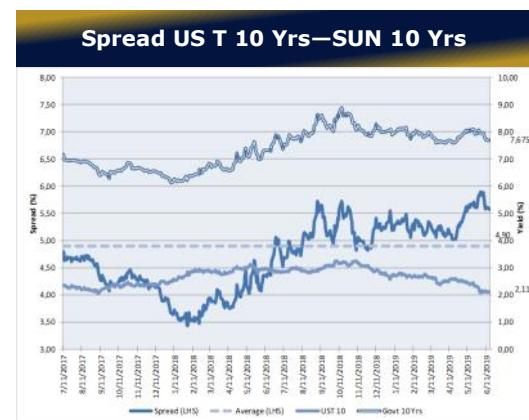
Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190919 (Diskonto; 19 September 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200619 (Diskonto; 19 Juni 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034);
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039); dan
- Obligasi Negara seri FR0076 (7,37500%; 15 Mei 2048).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30–40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapat pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190919 berkisar antara 5,78 - 5,87;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200619 berkisar antara 6,03 - 6,12;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,12 - 7,18;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,62 - 7,68;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 7,96 - 8,03;
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,12 - 8,18; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 8,43 - 8,50.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Juni 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal II tahun 2019 pemerintah mentargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp129 triliun dari 5 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp10,80 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp26,19 triliun.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,109	2,081	↑ 0,028	+1,33%
UK	0,855	0,846	↑ 0,010	+1,17%
Germany	-0,246	-0,256	↓ 0,010	-3,96%
Japan	-0,129	-0,134	↓ 0,005	-4,10%
Singapore	1,969	1,930	↓ 0,039	-2,04%
Thailand	2,136	2,096	↓ 0,040	-1,91%
Indonesia (USD)	3,536	3,513	↓ 0,023	-0,65%
Indonesia	7,652	7,656	↓ -0,004	-0,05%
Malaysia	3,712	3,713	↓ -0,001	-0,03%
China	3,225	3,251	↓ -0,026	-7,79%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	116,02	152,82	278,65	459,57
2	118,94	159,93	270,96	498,21
3	121,80	163,63	264,11	520,14
4	124,78	165,42	267,08	540,71
5	127,53	166,50	278,31	561,84
6	129,65	167,73	294,10	581,88
7	130,89	169,72	311,29	599,15
8	131,14	172,83	327,76	612,74
9	130,43	177,27	342,33	622,52
10	128,88	183,08	354,50	628,82

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI04BCN4	idAAA	100,62	100,62	100,62	50,00	1
PNBNO2SBCN2	idA+	100,50	100,50	100,50	50,00	6
SMFPO4BCN8	idAAA	100,45	100,45	100,45	50,00	1
PTPP02ACN1	idA+	98,97	98,95	98,97	40,00	2
WOMF03ACN2	AA-(idn)	100,20	99,98	100,02	34,00	9
ADMFO4BCN1	idAAA	98,94	98,92	98,92	30,00	2
TUFI03ACN2	idAA+	100,80	100,65	100,80	30,00	5
ADMFO4BCN5	idAAA	101,65	100,65	101,60	21,75	5
BEXI03ACN6	idAAA	97,00	96,95	97,00	20,00	2
PPLN03ACN3	idAAA	101,00	100,90	100,90	20,00	2

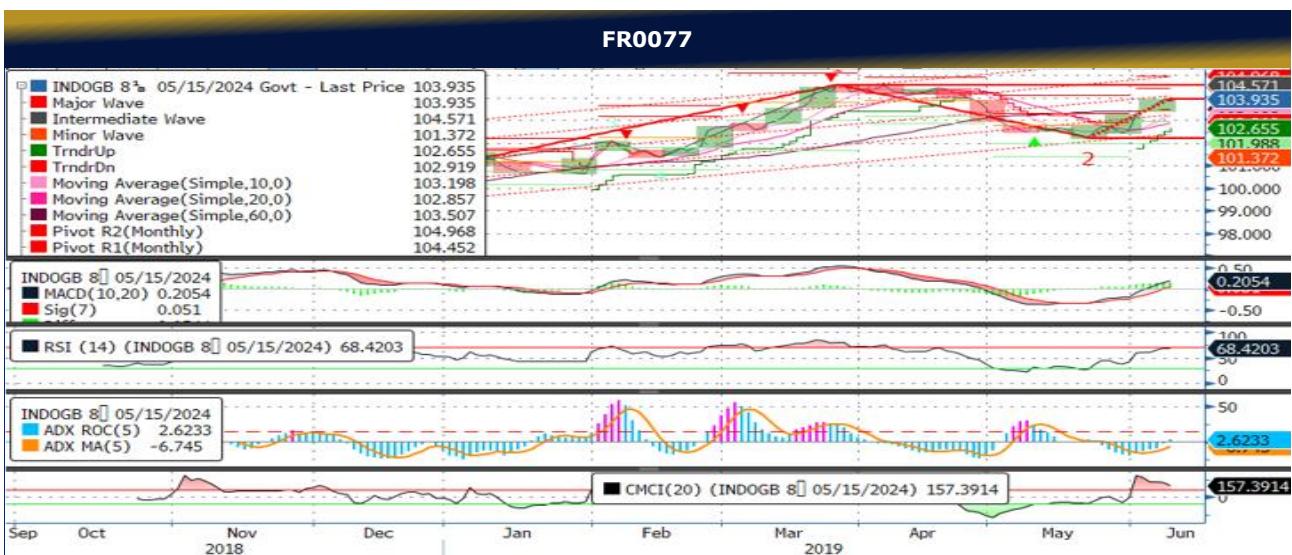
Sumber : IDX



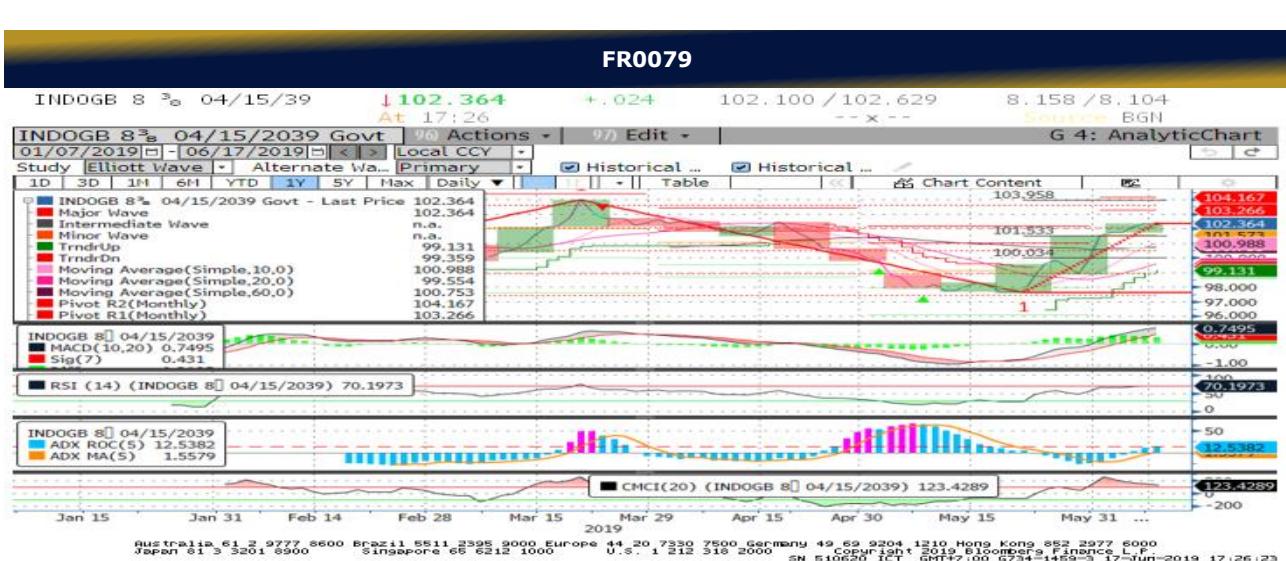
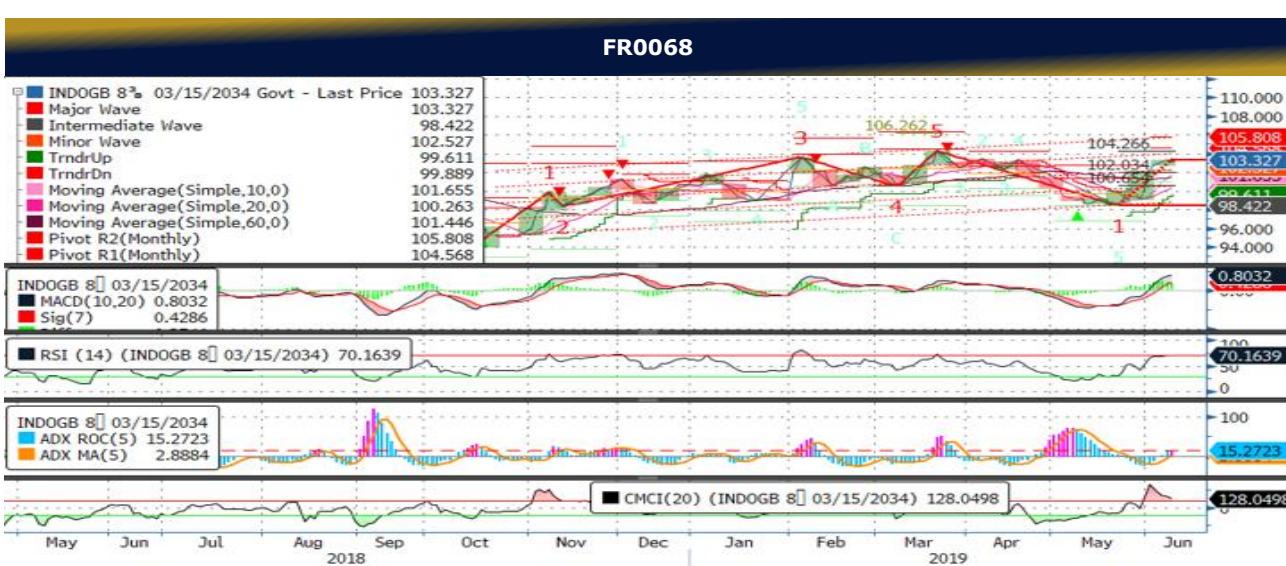
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhammad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
 prabawani.anjayani@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
 prama.irianto@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.